

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lagu wajib nasional adalah lagu-lagu mengenai perjuangan dan nasionalisme bangsa yang wajib untuk dihapalkan oleh peserta didik. Lagu wajib nasional sebagai salah satu produk atau hasil karya cipta budaya masyarakat Indonesia di bidang musik yang telah menyatu dengan jiwa masyarakat Indonesia memiliki fungsi yang kompleks dalam aktivitas budaya masyarakat. Sebagai salah satu ikon budaya masyarakat Indonesia.

Lagu Perjuangan Indonesia disebut dengan istilah musik fungsional yang diciptakan untuk tujuan nasional. Fungsi primer lagu-lagu perjuangan Indonesia adalah sebagai sarana upacara, dimana kedudukan para pemain dan peserta didalam seni pertunjukan harus dilibatkan, hingga seni pertunjukan jenis ini bisa disebut *the Art of Participation*. Fungsi sekunder lagu-lagu perjuangan sebagai media agitasi politik berguna untuk membangkitkan semangat perjuangan melawan penindasan, dan keberadaan jenis lagu-lagu ini di Indonesia pada masa perang kemerdekaan jumlahnya cukup banyak. Dalam pengertian yang luas sebagai perasaan nasional lagu-lagu perjuangan disebut sebagai lagu wajib, diajarkan mulai pada tingkat pendidikan dasar, hingga perguruan tinggi dan wajib diketahui seluruh masyarakat Indonesia. Pengertian lagu

wajib disini mengandung maksud, bahwa lagu-lagu itu wajib dipelajari, dipahami, dan dihayati makna dan isinya oleh seluruh pemuda dan pelajar di seluruh pelosok tanah air.

Berdasarkan kurikulum, peserta didik sebaiknya juga mempelajari lagu-lagu nasional, namun disayangkan mereka tidak tertarik dengan lagu-lagu nasional. Guru pun kurang memberikan pelajaran lagu-lagu nasional. Salah satu faktor kurangnya motivasi minat pada lagu nasional adalah peserta didik menganggap lagu nasional kurang menarik. Sehingga kurangnya diajarkannya lagu nasional kepada peserta didik menyebabkan peserta didik tidak mengenali dan kurang berminat terhadap musik nasional. Lingkungan sekolah juga kurang mendukung minat peserta didik dalam bermusik. Sayangnya musik hanya untuk kebutuhan hiburan di sekolah saja tidak dikembangkan dengan baik.

Kurangnya minat peserta didik pada lagu nasional secara tidak langsung dapat melemahkan identitas bangsa. Dengan tidak dikenalnya dan tidak disukai lagu nasional oleh generasi muda, dapat menyebabkan kurangnya rasa nasionalisme terhadap tanah air. Lagu-lagu nasional semestinya menjadi suatu hal yang dibanggakan, bukan ditinggalkan. Peran serta masyarakat sangat diperlukan dalam memperkuat jati diri bangsa itu. Dengan jati diri yang kuat, bangsa indonesia akan makin bermartabat sehingga mampu berperan bahkan juga bersaing positif dalam kehidupan global.

Selain fenomena diatas, hal yang serupa juga dialami oleh peneliti ketika melakukan studi pendahuluan di SDN Cigondewah 4 kelas 3, yaitu siswa di kelas tersebut mengetahui dan hafal lagu orang dewasa seperti lagu “kurayu bidadari” yang dinyanyikan oleh Al Ghazali, lagu “Kereta Malam” yang dinyanyikan oleh Cita Citata, lagu yang dinyanyikan tersebut terdapat syair yang kurang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SDN Cigondewah 4 karena peneliti merasa prihatin dengan kondisi siswa kelas 3 yang lebih hafal dan mengetahui lagu untuk orang dewasa dibandingkan lagu nasional.

Sebagai acuan peneliti dalam membahas masalah mengenai “Penerapan metode BCM (bermain, cerita, menyanyi) dalam kegiatan bernyanyi untuk menarik minat siswa kelas 3 terhadap lagu nasional di SDN Cigondewah 4 Bandung” peneliti mengambil referensi dari hasil beberapa penelitian. Pertama peneliti melihat skripsi Hilang (2002) Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat belajar Biologi siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada SLTP Negeri 2 Pangkajene Kabupaten Pangkep. Hasil penelitian ini menunjukkan minat belajar siswa terhadap lagu nasional dalam kegiatan bernyanyi sedang dengan nilai rata-rata skor minat sebesar 115,48 dari skor 150 tertinggi yang dicapai. Yang membedakan dengan skripsi peneliti adalah sampel dalam penelitian ini pada siswa kelas III SDN Cigondewah 4 Bandung sebanyak 1 kelas dan dibagi menjadi dua kelompok. Perumusan masalah dalam skripsi Hilang

tidak dicantumkan seberapa besar faktor-faktor tersebut. Kedua, peneliti melihat skripsi Syifa Sakinah (2011) Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara sistem pendidikan sekolah gratis terhadap minat belajar siswa. Dari hasil data perhitungan, menunjukkan bahwa korelasi positif yang signifikan antara sistem pendidikan sekolah terhadap minat belajar siswa tersebut adalah kuat atau tinggi. Dan ketiga, peneliti melihat skripsi Imanuella Boru Simatupang (2015) Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor penyebab kurangnya minat terhadap musik daerah di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo agar lagu daerah tetap dipelajari oleh peserta didik untuk melestarikan lagu daerah. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Kurangnya minat peserta didik terhadap lagu daerah, disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yang dapat mempengaruhi minat peserta didik terhadap lagu daerah yaitu: motivasi, bakat, kepercayaan diri, dan kepribadian. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi minat peserta didik terhadap lagu daerah, yaitu: lingkungan sekolah, lingkungan sosial, lingkungan keluarga.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan tersebut diatas, dalam kesempatan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “UPAYA MENARIK MINAT SISWA KELAS 3 TERHADAP LAGU-LAGU NASIONAL DENGAN MENERAPKAN METODE BCM (BERMAIN, CERITA, MENYANYI) DALAM KEGIATAN BERNYANYI DI SDN CIGONDEWAH 4 BANDUNG” dengan bertujuan untuk mengetahui

bagaimana cara menjaga dan penerapan kegiatan bernyanyi di sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan lagu nasional bagi siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dikemukakan bahwa dalam penelitian ini terdapat suatu masalah yang perlu dipecahkan, yaitu mengenai ketertarikan minat siswa tentang lagu nasional melalui kegiatan bernyanyi di SD. Untuk dapat memecahkan permasalahan penelitian tersebut, peneliti telah membagi menjadi dua masalah yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode BCM dalam langkah kegiatan bernyanyi untuk menarik minat siswa kelas 3 terhadap lagu nasional?
2. Jenis lagu nasional yang bagaimanakah yang bisa menarik minat siswa terhadap lagu nasional?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian dapat dipastikan memiliki tujuan yang ingin dicapai, dalam hal ini terkait dengan pemecahan masalah yang terdapat di dalam kegiatan penelitian yang dilakukan tersebut. Begitupula halnya dengan kegiatan penelitian yang dilakukan ini, bahwa penelitian mengenai pembelajaran lagu nasional ini dilakukan karena peneliti berkeinginan untuk mengetahui pengaruh kegiatan bernyanyi terhadap minat siswa terhadap

lagu nasional di Sekolah Dasar. Secara khusus tujuan penelitian ini, adalah untuk dapat menjawab seluruh permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan metode BCM dalam langkah kegiatan bernyanyi untuk menarik minat siswa kelas 3 terhadap lagu nasional.
2. Untuk mengetahui jenis lagu nasional yang bisa menarik minat siswa terhadap lagu nasional.

1.4 Manfaat Penelitian

Masalah penelitian, baik secara formal maupun non formal, pasti memiliki manfaat yang besar, baik bagi individu maupun masyarakat pada umumnya, begitu pula dengan berbagi hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah pembelajarannya, termasuk dalam hal pembelajaran lagu nasional. Oleh karena itu, penelitian yang peneliti lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang berkaitan dengan pembelajaran lagu nasional, terutama :

1. Peneliti
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang kegiatan pengajaran lagu nasional pada siswa.
 - b. Mengetahui bagaimana langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa pada lagu nasional.
 - c. Mendapatkan pengalaman bagaimana proses menganalisis sebuah kejadian atau permasalahan.

2. Guru

- a. Mendapatkan pengalaman mengajar lagu nasional melalui kegiatan bernyanyi.

3. Peserta Didik

- a. Mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang lagu nasional.
- b. Menumbuhkan rasa nasionalisme terhadap tanah air.
- c. Menambah pembendaharaan lagu nasional.

1.5 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dilakukan untuk mengetahui sejauh mana otentistas suatu karya ilmiah serta posisinya diantara karya-karya sejenis dengan tema ataupun pendekatan yang serupa. Sejauh penulis ketahui, belum ada penelitian lain yang mengambil judul “pengaruh kegiatan bernyanyi terhadap minat siswa pada lagu nasional.” Selanjutnya, penulis akan memaparkan penelitian yang telah berwujud skripsi, yang sedikit banyak berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

Pertama, skripsi Hilang (2002) Jurusan Pendidikan Biologi STKIP-PI YASPI Makasar yang berjudul “*Minat Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Biologi*” Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif.

Kedua, skripsi Syifa Sakinah (2011) Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “*Pengaruh Sistem Pendidikan Sekolah Gratis terhadap Minat Belajar Siswa SMP Utama*

Krukut Depok." Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional.

Ketiga, skripsi Imanuella Boru Simatupang (2015) Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Semarang yang berjudul "*Faktor-faktor Penyebab Kurangnya Minat Peserta Didik Kelas XI Terhadap Lagu Daerah di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.*" Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif.